

Kumawula, Vol.7, No.1, April 2024, Hal 75 – 80

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.50703>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN DI DESA MONTERADO, KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT: PERAN MAHASISWA DALAM MENDORONG KEMAJUAN DAN KESEJAHTERAAN DESA

Muhammad Ezzat Alfauzi<sup>1\*</sup>, Eksa Rusdiyana<sup>2</sup>, Sudibya<sup>3</sup>, Alit Adi Saputra<sup>4</sup>, Dinda Putri Permatasari<sup>5</sup>, Luthfiana Rihadatul 'Aisy<sup>6</sup>, Dinda Dwi Prasetyani<sup>7</sup>, Moh Sayful Zuhri<sup>8</sup>, Muhamad Najib Shofy<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Sebelas Maret

Korespondensi : ezzat.fauzi13@gmail.com

### ABSTRACT

*The National Community Service Program (KKN) is a form of service based on the tri dharma of higher education to the community with a cross-disciplinary and sectoral approach. Monterado Village, Bengkayang Regency, West Kalimantan Province, was chosen as the location for National KKN to improve community empowerment. The main objective is to increase empowerment through explanation, discussion, and hands-on practice in Monterado Village. The implementation of National KKN activities involved the economic sector (assistance for MSMEs), health (support for drugs, balanced nutrition, and stunting), and religion (teaching at TPA). The results of the activities reached the set targets, and the community's participation and enthusiasm in each activity reflected the positive impact of National KKN Activities. The benefits felt by the community include improved economic welfare, health, education, and religion. In conclusion, the National KKN in Monterado Village has made a positive contribution to improving community empowerment.*

**Keywords** : National Community Service Program, Community Empowerment, Monterado Village

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 24/10/2023

Diterima : 17/01/2024

Dipublikasikan : 19/04/2024

### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan sebagai bentuk pengabdian berdasarkan tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Kebangsaan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama adalah meningkatkan pemberdayaan melalui penjelasan, diskusi, dan praktik langsung di Desa

Monterado. Implementasi kegiatan KKN Kebangsaan melibatkan sektor ekonomi (bantuan untuk UMKM), kesehatan (dukungan terhadap NAPZA, gizi seimbang, dan stunting), dan keagamaan (pengajaran di TPA). Hasil pelaksanaan kegiatan mencapai target yang ditetapkan, dan partisipasi serta antusiasme masyarakat dalam setiap kegiatan mencerminkan dampak positif dari KKN Kebangsaan ini. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan. Kesimpulannya, KKN Kebangsaan di Desa Monterado berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

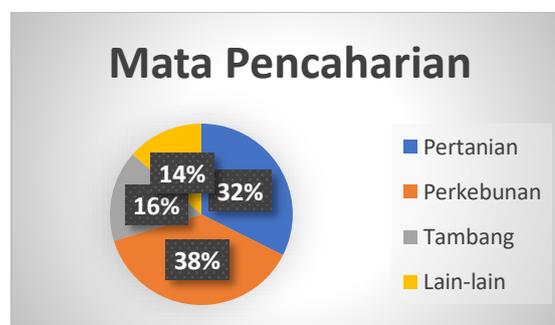
Kata Kunci : KKN Kebangsaan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Monterado

## PENDAHULUAN

Program Kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan adalah kegiatan yang diselenggarakan atas tri dharma perguruan tinggi yang ke 3 yaitu pengabdian. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat yang mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan masyarakat Indonesia. KKN Kebangsaan melibatkan penerapan ilmu yang dipelajari di kelas untuk diterapkan dalam kehidupan nyata pada masyarakat luas sehingga ilmu yang telah didapatkan dan dipelajari dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata (Wambrauw et al., 2020).

KKN Kebangsaan merupakan tempat di mana ilmu pengetahuan dan teknologi diterapkan serta dikembangkan. Karena itu, KKN Kebangsaan dilakukan di luar kampus dan memastikan ada hubungan antara dunia akademik dan dunia nyata. Beberapa kegiatan KKN Kebangsaan antara lain sosialisasi NAPZA, gizi seimbang, pencegahan stunting, mengajar TPA, dan mendampingi UMKM. Program KKN Kebangsaan juga bertujuan untuk membangun institusi dan memberdayakan masyarakat dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Monterado, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.

Desa Monterado terletak di kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Desa Monterado terdiri dari tanah datar perbukitan dan terletak 1 km dari Pusat Kecamatan dan 53 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 129 km dari Ibu Kota Provinsi. Sungai Muisan dan Sungai Raya mengalir melalui desa. Desa Monterado memiliki luas 4.000 hektar, dengan populasi 5.753 orang, dengan 2.775 laki-laki dan 2.978 perempuan.



**Gambar 1. Bagan Mata Pencaharian Desa Monterado**

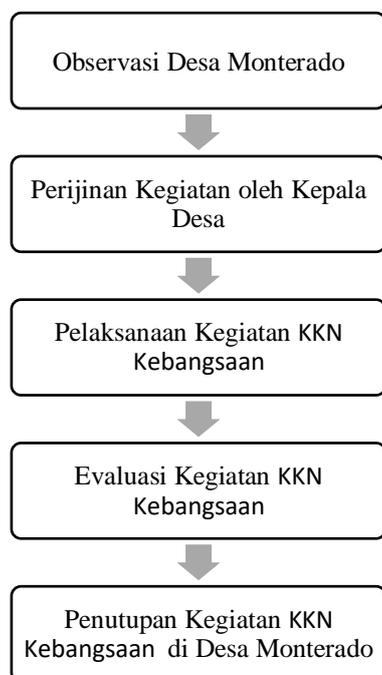
Sumber: (Data Desa Monterado)

Sebagian besar ekonomi desa ini bergantung pada pertanian, perkebunan dengan komoditas sawit, dan pertambangan ilegal emas dan rata-rata masyarakat berpenghasilan sedang, lebih tinggi dari rata-rata pendapatan perkapita nasional.

## METODE

Di Desa Monterado, Bengkayang, Kalimantan Barat, KKN Kebangsaan kepada masyarakat dilaksanakan mulai 20 Juli hingga

20 Agustus 2023 dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM, mengembangkan keterampilan UMKM, dan mendukung bidang pendidikan dan keagamaan. Kegiatan ini dilakukan melalui penjelasan, diskusi, dan praktik langsung dengan masyarakat.



**Gambar 2. Metode Pelaksanaan KKN Kebangsaan Desa Monterado**  
Sumber: (Maryam S et al., 2021)

Target kegiatan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Penyuluhan ke SDN 01 Monterado tentang Gizi Seimbang pada tanggal 31 Juli 2023. Target peserta kelas 4 SD berjumlah 40 siswa dan pemateri merupakan mahasiswa KKN Kebangsaan.
2. Penyuluhan ke SMPN 02 Monterado tentang NAPZA pada tanggal 1 Agustus 2023. Target peserta kelas IX D berjumlah 32 siswa dan pemateri merupakan mahasiswa KKN Kebangsaan.
3. Pencegahan Stunting di Desa Monterado pada tanggal 10 Agustus 2023. Target peserta berjumlah 28 balita. Dibantu oleh posyandu, Babinsa dan Bhabinkamtibmas.
4. Penyuluhan Pengembangan UMKM Masyarakat Monterado di 9 Agustus 2023. Target peserta berjumlah 5

UMKM dan pemateri merupakan mahasiswa KKN Kebangsaan.

5. Mengajar di Yayasan Rahmatullah Desa Monterado pada tanggal 25 Juli - 10 Agustus 2023. Target peserta berjumlah 27 anak dan pemateri merupakan mahasiswa KKN Kebangsaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan



**Gambar 3. Persiapan Kegiatan**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Bertemu dengan Kepala Desa Monterado, Sekretaris Camat dan Perangkat Desa lainnya untuk melakukan diskusi tentang rencana proker KKN Kebangsaan di Desa Monterado dengan melihat potensi dan permasalahan yang ada. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas program kerja yang dapat diimplementasikan di desa Monterado, dilakukan dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Diskusi ini dilakukan di awal dengan tujuan agar dapat membantu menggali gagasan program kerja yang berpotensi memberikan dampak positif bagi desa tersebut.

### Penyuluhan ke SDN 01 Monterado tentang Gizi Seimbang



**Gambar 4. Penyampaian Materi Gizi Seimbang di SDN 01 Monterado**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kesehatan dan pertumbuhan anak usia sekolah sangat bergantung pada asupan gizi yang baik. meningkatkan kesehatan, kekebalan tubuh, dan kecerdasan memerlukan asupan gizi yang seimbang. Sumber daya manusia akan menjadi lebih baik dengan gizi yang baik. Indonesia menghadapi banyak masalah terkait status gizi anak (Victora et al., 2008)

Pada kegiatan KKN Kebangsaan penyuluhan di SD mengenai sosialisasi gizi seimbang, fokusnya adalah memberikan informasi kepada siswa SD 01 Monterado tentang pentingnya pola makan yang seimbang dan bergizi. Pada kegiatan KKN Kebangsaan saat penyuluhan ke sekolah SD Monterado tentang manfaat gizi seimbang jumlah peserta sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dilakukan dengan mengedukasi mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung berbagai jenis nutrisi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Pemaparan tentang dampak gizi tidak seimbang, seperti kurang gizi atau obesitas, serta cara-cara menjaga pola makan yang sehat. Kegiatan memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya pola makan yang seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

#### **Penyuluhan ke SMPN 02 Monterado tentang NAPZA**



**Gambar 5. Foto Bersama dengan siswa SMPN 02 Monterado**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

NAPZA adalah singkatan dari "Narkotika, Alkohol, Psikotropika, Zat Adiktif Lainnya." Istilah ini merujuk kepada sekelompok zat atau substansi yang dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan dan

kesejahteraan manusia, terutama jika digunakan atau disalahgunakan secara tidak tepat. Penanganan yang tepat terhadap NAPZA, termasuk pendidikan tentang risiko dan bahaya yang terkait dengan penggunaan zat-zat ini, serta program pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi, sangat penting untuk menjaga kesehatan masyarakat dan individu (Riza Azmiyati et al., 2014).

Pada kegiatan KKN Kebangsaan penyuluhan di SMP Monterado mengenai NAPZA (Narkoba, Alkohol, Rokok, Zat Adiktif), fokusnya adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya narkoba, alkohol, rokok, dan zat adiktif lainnya. Kegiatan KKN Kebangsaan saat penyuluhan ke sekolah SMP Monterado dengan jumlah peserta melebihi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yang memberikan materi tentang bahaya NAPZA (Narkoba, Alkohol, Rokok, Zat Adiktif) mencakup pemaparan informasi mengenai risiko dan dampak negatif penggunaan narkoba, alkohol, rokok, dan zat adiktif lainnya. Selain itu, dilakukan juga sesi diskusi, simulasi, atau permainan peran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya NAPZA serta membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dengan meninggalkan hal-hal yang berbau NAPZA. Hal ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada siswa agar menghindari NAPZA yang memiliki berbagai dampak negatif dan pentingnya generasi muda untuk tetap sehat dan terjaga dari penggunaan NAPZA.

#### **Pencegahan Stunting di Desa Monterado**



**Gambar 6. Mendata dan Memberikan MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) di kegiatan Posyandu**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Stunting adalah gangguan pertumbuhan anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang kurang (WHO, 2015). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stunting dibagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu gizi buruk, terjadinya infeksi dan penyakit, masalah air bersih, kemiskinan. Namun, ketersediaan dan akses bahan makanan, sanitasi dan kesehatan lingkungan, merupakan penyebab tidak langsungnya (Rosha et al., 2020)

Kegiatan KKN Kebangsaan dalam pencegahan stunting dan pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) yang diberikan pada kegiatan posyandu yang diadakan dengan jumlah peserta melebihi dari target yang telah ditetapkan sebelumnya bisa melibatkan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pentingnya gizi seimbang, ASI eksklusif, serta tahapan pemberian MPASI. Selain itu, tim KKN Kebangsaan dapat berkolaborasi dengan petugas kesehatan setempat untuk melakukan pengecekan tumbuh kembang bayi, memfasilitasi pelatihan kepada ibu-ibu muda mengenai persiapan dan penyajian makanan sehat untuk bayi, serta memantau perkembangan balita secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan memberikan dukungan dalam menerapkan pola makan sehat guna mencegah stunting pada anak-anak.

### **Penyuluhan Pengembangan UMKM Masyarakat Monterado**

Kegiatan KKN Kebangsaan dalam penyuluhan pengembangan UMKM dengan jumlah peserta sesuai dengan target yang telah ditetapkan yang menargetkan masyarakat pengrajin dapat mencakup pendampingan dalam hal produksi, pemasaran, manajemen usaha, dan peningkatan kualitas produk. Kami memberikan pelatihan keterampilan, membantu pembuatan rencana bisnis, serta memberikan saran strategi pemasaran dan branding. Selain itu, mereka dapat membantu masyarakat pengrajin dalam mengakses sumber daya dan

bantuan dari pemerintah atau lembaga terkait. Hal ini memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

### **Mengajar di Yayasan Rahmatullah Desa Monterado**

Pada kegiatan KKN Kebangsaan dengan jumlah peserta melebihi dari target yang telah ditetapkan ketika mengajar di TK Rahmatullah di desa Monterado, mahasiswa KKN Kebangsaan dapat membantu dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengembangan materi yang interaktif dan sesuai dengan keagamaan, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa KKN Kebangsaan juga bisa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti qasidah, kaligrafi, dan silat, untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selama kegiatan, mahasiswa KKN Kebangsaan juga dapat menjalin interaksi yang baik dengan guru, orang tua siswa, serta komunitas keagamaan (IRMAS dan Majelis Taklim) untuk memahami lebih dalam tantangan pendidikan agama islam di daerah tersebut.

### **SIMPULAN**

Ada beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

1. Bertemu dengan pihak desa untuk membahas rencana program KKN Kebangsaan, dengan fokus pada identifikasi potensi dan permasalahan Desa Monterado untuk merancang program kerja yang berdampak positif.
2. Kegiatan KKN Kebangsaan di SD 01 Monterado fokus pada penyuluhan gizi seimbang kepada siswa, dengan jumlah peserta sesuai target, memberikan edukasi tentang pentingnya konsumsi makanan beragam dan dampak gizi tidak seimbang, serta bertujuan meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pola makan sehat.
3. Pada kegiatan KKN Kebangsaan di SMP Monterado, penyuluhan NAPZA

difokuskan pada memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya narkoba, alkohol, rokok, dan zat adiktif, dengan melibatkan sesi diskusi, simulasi, dan permainan peran untuk meningkatkan pemahaman siswa serta membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik dengan menghindari NAPZA.

4. Kegiatan KKN Kebangsaan bertujuan meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM melalui penyuluhan, pelatihan keterampilan, pembuatan rencana bisnis, strategi pemasaran, dan bantuan akses sumber daya, dengan fokus pada produksi, pemasaran, manajemen usaha, dan peningkatan kualitas produk untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
5. Mahasiswa KKN Kebangsaan di Monterado membantu proses pengajaran di Yayasan Rahmatullah dengan penyusunan rencana pembelajaran, pengembangan materi, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta terlibat dalam ekstrakurikuler dan interaksi positif dengan guru, orangtua, dan komunitas keagamaan.
6. Hambatan yang ditemui ketika melakukan seluruh kegiatan yaitu keterbatasan alat, dan juga pembicara yang memadai, sehingga seluruh penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan secara mandiri.

Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung Dan Tidak Langsung Stunting Di Lima Kelurahan Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3).

<https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>

Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, S. (2008). Maternal And Child Undernutrition 2 Maternal And Child Undernutrition: Consequences For Adult Health And Human Capital. *Www.TheLancet.Com*, 371.

<https://doi.org/10.1016/S0140>

Wambrauw, Y. L. D., Lukas, ), Sonbait, Y., Mulyadi, D., Program, S., Sosial, E., Pertanian, F., & Pertanian, U. P. (2020). Pengembangan Masyarakat Melalui Kkn Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian Di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari *Community Development Through Independent Learn KKN in The Middle Of Pandemi Covid 19 in Warmare District, Manokwari Regency*. 1(1), 42–47.

<https://doi.org/10.46549/igkojei>

WHO. (2015, November 19). *Stunting in a nutshell*.

<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>

## DAFTAR PUSTAKA

- Maryam S, Hartono S, Kustiyah E, Yusnia, Novi, Anik, Yulian, Titis, Asiah, Yuli, & Riesky. (2021). Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Di Desa Gentan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, Vol. 03, No. 01.
- Riza Azmiyati, S., Hary Cahyati, W., & Woro Kasmini Handayani Klinik Aisyah, O. (2014). Gambaran Penggunaan Napza Pada Anak Jalanan Di Kota Semarang. *In KEMAS* (Vol. 9, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>

